



**KOMUNIKASI KELUARGA TENTANG HUBUNGAN ASMARA ANAK**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I  
Jurusan Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Imu Politik Universitas  
Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Dannia Ayu Martina  
NIM : 14030112130094**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## ABSTRAK

Nama : Dannia Ayu Martina

NIM : 14030112130094

Judul : Komunikasi Keluarga tentang Hubungan Asmara Anak

---

Hubungan asmara menjadi salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari anak yang memasuki usia remaja. Umumnya banyak anak di usia remaja yang mulai tertarik dengan lawan jenis dan kemudian memutuskan untuk menjalin hubungan asmara. Namun, terkadang persoalan hubungan asmara menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan dan kesalahpahaman dalam keluarga. Permasalahan tersebut muncul akibat tidak adanya komunikasi yang efektif tentang hubungan asmara, utamanya antara anak dan orang tua.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami komunikasi keluarga tentang hubungan asmara anak. Adapun teori yang digunakan adalah teori Skema Hubungan Keluarga, teori Kebohongan, *theory of Love, Close Relationship*, dan *Self Disclosure*.

Dalam penelitian ini ditemukan jika: (1) Orang tua pada tipe keluarga pluralistis cenderung memberikan kebebasan anak untuk mengambil keputusan, sedangkan orang tua dengan tipe konsensual cenderung memaksa anak untuk mematuhi mereka tak terkecuali dalam persoalan hubungan asmara (2) Anak bersikap terbuka kepada orang tua dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (3) Keterbukaan anak kepada orang tua tentang hubungan asmaranya, tergantung pada ikatan emosional yang dimiliki dan respon yang ditunjukkan orang tua saat berkomunikasi (4) Komunikasi antara anak dengan orang tua mempengaruhi tipe cintanya masing-masing (5) Saudara kandung dapat menjadi “orang tua” bayangan untuk anak dengan mengingatkan aturan yang ditetapkan orang tua tentang hubungan asmara.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat kurangnya keterbukaan dalam berkomunikasi tentang hubungan asmara anak pada keluarga. Saran yang dapat diberikan adalah orang tua dan anak harus saling terbuka dalam berkomunikasi tentang hubungan asmara anak, penjelasan tentang aturan hubungan asmara kepada anak seharusnya disampaikan secara eksplisit oleh orang tua, orang tua tidak boleh menilai dengan berlebihan, mengkritik, dan menghakimi apa yang disampaikan anak.

Kata kunci: komunikasi keluarga, keterbukaan, hubungan asmara, orang tua-anak

## ABSTRACT

Nama : Dannia Ayu Martina  
NIM : 14030112130094  
Judul : Family Communication about Children's Romantic Relationship

---

Romantic relationship becomes a situation that can not be separated from children who get into adolescence life. Most children begin interested to other sex in their teenage lives and decide to have romantic relationship. Somehow, the issue of romance becomes one of the elements causes a variety of problems and misunderstanding in the family. Those problems arise due to the lack of effective communication about romance, especially between a child and parents.

The method used in this reserach is qualitative research with phenomenological approach. The goal of this research is to understand the family communication about children's romantic relationship. The theories used in this research are Family Relationships Scheme theory, theory of Lie, theory of Love, Close Relationship, and Self Disclosure.

The outputs of this research are : (1) Parents from plural family give the right to children to *make* their own *decisions*, while parents from consensual family force their children to obey to their decisions, including about romantic relationship (2) Children tend to be more open to their parents when they communicate about daily life (3) The disclousure of children to their parents about romantic relationship, depends on the emotional attachment and the response from their parents when they communicate (4) Communication between children and parents gives influence to the type of love for children (5) Siblings can be a "parents" to the child by reminding the rules of romantic relationship from their parents.

The conclusion of this research is the lack of self disclosure in communication about children's romance in the family. The suggestion are parent and children should be mutually open in communication about children's romance, the rules of romance should be delivered explicitly by parents, parents should not excessively evaluate, criticize and judge what their children explain.

Keywords: family communication, disclosure, romantic relationship, parents-children

## **Latar Belakang Masalah**

Komunikasi keluarga adalah sebuah gagasan kompleks secara keseluruhan, dimana keluarga memberikan sebuah batu pijakan bagi kehidupan seseorang dan yang mengajarkan berbagai macam bentuk dalam berkomunikasi. (Le Poire, 2006 : 3). Interaksi komunikasi dalam sebuah keluarga dapat dikatakan efektif apabila terdapat adanya keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) (Devito, 1997: 259). Dewasa ini banyak dijumpai permasalahan dalam keluarga khususnya tentang persoalan hubungan asmara anak, akibat tidak adanya komunikasi yang efektif antara anak dan orang tuanya. Kurangnya keterbukaan tentang persoalan hubungan asmara, menjadi salah satu penyebab munculnya kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan permasalahan dalam keluarga.

## **Perumusan Masalah**

Idealnya, komunikasi antara anak dengan orang tua berlangsung secara efektif. Hal tersebut mengingat pada adanya ikatan darah dan hubungan yang sangat dekat antara anak dengan orang tua pada keluarga dibanding dengan kelompok sosial lainnya. Namun banyaknya permasalahan yang muncul antara anak dan orang tua utamanya yang berkaitan dengan persoalan hubungan asmara anak, menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji mengenai bagaimana sebenarnya memahami komunikasi keluarga tentang hubungan asmara anak.

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi keluarga tentang hubungan asmara anak.

## **Kerangka Pemikiran Teoritis**

### **1. Teori Skema Hubungan Keluarga**

Teori skema hubungan keluarga menjelaskan mengenai interaksi seseorang dengan anggota keluarga lainnya pada waktu tertentu. Morrisson (2009: 184), mengemukakan bahwa suatu skema keluarga mencakup jenis orientasi tertentu dalam berkomunikasi. Terdapat dua jenis orientasi penting, yaitu orientasi percakapan (*conversation orientation*) dan orientasi kepatuhan (*conformity orientation*). Proses komunikasi yang berbeda, yang terjadi dalam sebuah keluarga, tentu akan membentuk tipe yang berbeda dari sebuah keluarga. Seperti yang dijelaskan oleh Little John dalam Encyclopedia of Communication Theory (2009: 384) bahwa terdapat tipe-tipe dari sebuah keluarga, diantaranya (1) tipe pluralistik, (2) tipe protektif, (3) konsesnsual, (4) tipe laissez faire.

### **2. Theory of Love**

Model konseptual dari cinta merupakan usaha teoritis untuk menjelaskan bagaimana cinta diekspresikan dan diterima. Banyaknya bentuk dan cara seseorang untuk mengekspresikan cinta, akan membentuk pula berbagai deskripsi tipe cinta. Lee (dalam Turner, 1996: 268) menjelaskan terdapat warna dasar dari tipologi cinta yang terdiri dari tiga tipe cinta primer, yaitu eros, ludus, dan storge, serta tiga tipe cinta sekunder, yaitu mania, pragma, dan agape, dimana semua tipe cinta tersebut memiliki karakteristiknya masing-masing.

### **3. Teori Kebohongan**

Teori kebohongan interpersonal digunakan untuk menjelaskan interaksi antara pembohong dengan orang yang mendeteksi adanya kebohongan yang berkomunikasi dengan berbagai motif, yang berperilaku dengan strategi, yang memiliki perilaku komunikasi yang saling mempengaruhi sehingga menghasilkan serangkaian tindakan dan perlawanan, dan yang komunikasinya dipengaruhi oleh situasi dimana kebohongan itu terjadi (Morissan, 2013: 144). Kecurigaan dan kecemasan karena berbohong dapat terwujud dalam bentuk perilaku yang terkontrol atau perilaku dengan menggunakan strategi yang semuanya serba diatur, namun kecurigaan dan kecemasan itu juga dapat muncul dalam bentuk perilaku nonverbal yang tidak terkontrol atau perilaku yang tidak termanipulasi yang tidak disadari pembohong. Buller dan Burron menyebut proses ini dengan istilah “kebocoran” (*leakage*) yang didefinisikan sebagai petunjuk nonverbal yang tidak disadari yang memberikan sinyal mengenai situasi dalam diri (Morissan, 2013: 144).

### **4. *Close Relationship* (Hubungan Dekat)**

Kedekatan merupakan sebuah konsep yang memiliki berbagai macam komponen, diantaranya; pengetahuan, kepedulian, ketergantungan, kesetaraan, kepercayaan, komitmen (Miller, 2008: 2-3). Hubungan dekat terbentuk melalui adanya asosiasi dan memiliki perbedaan antara hubungan dekat yang subyektif (*intimate relationship*) dan hubungan perilaku dekat (Regan, 2011: 51). Hubungan dikategorikan menjadi dua, yaitu hubungan dekat subyektif dan hubungan perilaku dekat. Hubungan dekat subyektif ini biasanya dapat dilihat melalui adanya laporan dirinya terhadap orang

lain. Sedangkan hubungan perilaku dekat terikat pada bentuk interaksi pasangan dan sejauh mana mereka menunjukkan tingginya ketergantungan atau pengaruh timbal balik.

### **5. *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri)**

Penjelasan mengenai keterbukaan diri menurut Johnson dalam Supratiknya (1995: 14) ialah mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan di masa kini. John Powell (dalam Beebe, 2005: 59), pengungkapan diri yang kita lakukan mengenai informasi diri kita berkembang berdasarkan tahapan berikut ini, *cliche communication, facts and biographical information, attitudes and personal ideas, personal feelings*, dan *peak communication*

### **Operasionalisasi Konsep**

Dalam penelitian ini nantinya akan menggali beberapa informasi yang berkaitan dengan komunikasi antar pribadi antara orang tua dengan anak diantaranya mengenai; komunikasi antara anak dengan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi antara anak dengan orang tua tentang hubungan asmara, komunikasi antara anak dengan saudara kandungnya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang hubungan asmara, dan hubungan asmara anak.

### **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak remaja yang duduk di bangku kuliah dan sedang menjalin hubungan asmara. Selain itu, peneliti juga akan

melakukan wawancara mendalam kepada orang tua dan saudara kandung dari anak remaja tersebut guna menambah keabsahan data.

### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti membatasi diri dengan fokus kepada keluarga dengan informan orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu, serta memiliki anak di usia remaja yang duduk di bangku kuliah. Namun, pada penelitian ini satu dari tiga informan ayah tidak dapat diwawancara karena faktor pekerjaan yang mengharuskan Beliau bekerja di luar kota.

### **Kesimpulan**

**Pertama**, komunikasi secara terbuka dengan intensitas tinggi dilakukan oleh anak dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini, terdapat tipe keluarga pluralistik dan konsensual. Dalam persoalan hubungan asmara, orang tua dengan tipe keluarga pluralistik membebaskan anak untuk mengambil keputusannya sendiri. Sedangkan pada tipe keluarga konsensual orang tua cenderung memaksa anak untuk mematuhi mereka dalam persoalan hubungan asmara. Meskipun pada akhirnya anak tidak mematuhi perintah dari orang tua. **Kedua**, terdapat adanya komunikasi dengan intensitas tinggi antara anak dengan orang tua (ayah dan ibu) tentang aktivitas kesehariannya. Komunikasi yang dilakukan umumnya berkaitan dengan pendidikan, hubungan keluarga, masa depan, dan hubungan pertemanan. **Ketiga**, keterbukaan diri anak tentang persoalan hubungan asmaranya kepada orang tua tergantung pada ikatan emosional yang dimiliki dengan ayah/ ibunya. Terdapat adanya perbedaan keterbukaan dalam berkomunikasi tentang persoalan hubungan asmara antara anak kepada ayah, dan anak tersebut kepada ibunya. Keterbukaan diri anak tergantung pada respon yang

ditunjukkan orang tua saat mereka berkomunikasi, pengalaman di masa lalu dan perbedaan persepsi. Dalam berkomunikasi dengan orang tua, anak melakukan kebohongan dan melakukan tindakan-tindakan strategis. Orang tua dan anak memiliki hubungan dekat subyektif dan hubungan perilaku dekat dengan anak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang mengizinkan anaknya berpacaran memiliki hubungan dekat subyektif dengan anak, dan tidak memiliki hubungan perilaku dekat dengan anak terkait dengan persoalan hubungan asmara. Dalam menyikapi tentang persoalan hubungan asmara, setiap orang tua memiliki aturan masing-masing yang dikomunikasikan secara eksplisit maupun implisit. **Keempat**, pada penelitian ini masing-masing informan anak memiliki tipe cintanya masing-masing yang dipengaruhi oleh komunikasi dalam keluarga. **Kelima**, Anak yang tidak dekat dengan saudara kandungnya cenderung bersikap tertutup baik mengenai aktivitas keseharian maupun persoalan asmara. Sedangkan anak yang terbuka dengan saudaranya dalam kehidupan sehari-hari, juga terbuka dalam persoalan hubungannya. Selain itu, informan saudara kandung juga dapat berperan menjadi “orang tua” bayangan bagi kakak/ adiknya dengan mengingatkan aturan-aturan yang dibuat oleh orang tua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali, Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Budyatna, dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta : Kencana
- Beebe, Steven A., Susan J. Beebe, Mark V. Redmond. 2005. *Interpersonal Communication : Relating to Others, Fourth Edition*. USA : Education, Inc.

- Bouvard, Marguerite Guzman. 2013. *Mothers of Adult Children*. United Kingdom : Lexington Books
- Effendy, Uchjana Onong. 1988. *Hubungan Insani*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Devito, Joseph A. 1997. *Human Communication fifth edition*. New York : HarperCollins Publishers Inc
- Friendly, 2002. *Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Family Altar
- Hidayat, D. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kline, Kathleen Kovner dan William Bradford. 1893. *Gender and Parenthood : Biological and Social Scientific Perspectives*. New York : Columbia University Press
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung : Widya Padjadjaran
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Le Poire, A. Beth. 2006. *Fammily Communication Nurturing and Control in a Changing World*. California: Sage Publications
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- \_\_\_\_\_. 2015. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta : Kencana
- Littlejohn, Stephen W & Karen A Foss. 2005. *Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika
- \_\_\_\_\_. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. California : Sage Publications
- Miller dan Perlman. 2008. *Intimate Relationships 5th ed*. New York : Mc Graw Hill
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. USA : SSAGE publications, Inc
- Morissan, dan Andy Corry Wardhany. 2009. *Teori Komunikasi (Tentang Komunikatir, Pesan, Percakapan, dan Hubungan)*. Bogor : Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mulyana, Deddy. 2005. *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mustaqim, dan Abdul Wahid. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pickering, Peg. 2000. *How to Manage Conflict (Kiat Menangani Konflik) alih bahasa : Masri Maris*. Jakarta : Erlangga
- Rahardjo, Turnomo. 2005. *Menghargai Perbedaan Kultural Mindfulness dalam Komunikasi Antaretnis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Regan, Pamela C. 2011. *Close Relationship*. New York: Routledge
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali

- Starbuck, Gene H, dan Karen Saucier Lundy. 2015. *Families in Context: Sociological Perspectives*. New York : Routledge
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Turner, Jeffrey S. 1996. *Encyclopedia of Relationships Across the Lifespan*. Portsmouth : Greenwood Publishing Group
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Wisnuwardhani, Dian dan Sri Fatmawati Mashoedi . 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta : Salemba Humanika
- <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/hubungan-antara-pengungkapan-diri-self-disclosure-remaja-terhadap-orang-tua-dengan-kenakalan-remaja-kelas-xi-sma-negeri-1-rejotangan-tulungagung-tutik-herawati-37283.html>
- <http://www.voa-islam.com/read/muslimah/2011/03/17/13818/ketika-anak-mulai-mengenal-lawan-jenisnya/#sthash.V0yrHELu.dpbs>
- <http://nasional.sindonews.com/read/872952/15/penyebab-seks-bebas-di-kalangan-remaja-meningkat-1402586583>
- [http://www.kompasiana.com/sahroha.lumbanraja/tepatkah-melarang-remaja-pacaran\\_564d906c327b613607c531c3](http://www.kompasiana.com/sahroha.lumbanraja/tepatkah-melarang-remaja-pacaran_564d906c327b613607c531c3)
- <http://lifestyle.okezone.com/read/2015/03/23/196/1123085/ini-yang-membuat-remaja-stres-karena-putus-cinta>
- [http://eprints.ums.ac.id/20313/16/11. NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/20313/16/11. NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- <http://celebrity.okezone.com/read/2010/05/14/33/332579/ibunda-arumi-bachsin-kabur-karena-miller>
- [http://daerah.sindonews.com/read/1088300/174/tidak-direstui-pacaran\\_mahasiswa-di-denpasar-kabur-dari-rumah-1456398236](http://daerah.sindonews.com/read/1088300/174/tidak-direstui-pacaran_mahasiswa-di-denpasar-kabur-dari-rumah-1456398236)
- <http://www.beritasumut.com/view/Hukum--Kriminal/21493/Sadis--Diduga-Dianiaya-Pacar--Mahasiswi-Universitas-Asahan-Terkapar-Bersimbah-Darah.html>
- <http://news.detik.com/berita/2505416/mahasiswi-dibui-5-tahun-karena-aborsi-hasil-hubungan-gelap-dengan-pacar>
- <http://pekanbaru.tribunnews.com/2015/07/23/pamit-pergi-berlebaran-mahasiswi-tewas-dibunuh-mantan-pacar>